

ABSTRAK

Biaya dari *Presenteeism* saat ini menjadi fokus perhatian manajemen sumberdaya manusia dan akademisi. Beberapa penelitian sebelumnya mencatat total biaya yang harus ditanggung oleh manajemen dari perilaku *presenteeism* lebih besar daripada biaya ketika karyawan melakukan absen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena *presenteeism* yang terjadi di dunia akademik khususnya pendidikan menengah. Penelitian ini dilakukan pada sekolah menengah atas yang didirikan oleh Yayasan Islam Al-Hikmah di Surabaya. Penelitian ini menggunakan *phenomenology Method* dengan mendeskripsikan fenomena terjadinya *presenteeism* yang dilakukan oleh guru SMA Al-Hikmah, alasan guru melakukan *presenteeism* dan dampak *presenteeism* pada proses belajar mengajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena *presenteeism* pernah dilakukan oleh 75% guru di SMA Al-Hikmah. Proporsi gender yang melakukan *presenteeism* seimbang dengan proporsi masing-masing 50%. Kemudian, mekanisme *presenteeism* terjadi ketika guru hadir dalam kondisi sakit hingga mencapai batasan kondisi kesehatan tertentu dan memutuskan untuk tidak hadir. Selanjutnya, Alasan guru melakukan *presenteeism* didasari oleh *professionalism*, *social drive* dan *excessive task avoidance*. Adapun dampak yang ditimbulkan dari *presenteeism* adalah berkurangnya kemampuan pemenuhan *job demand* sebagai seorang guru mulai dari *physical demand*, *mental demand* dan *interactional demand*. Dengan berkurangnya pemenuhan *job demand* ini, kualitas proses belajar mengajar akan berkurang dan pembentukan akhlak siswa akan terganggu. Di sisi lain, apabila guru melakukan *absent* maka dampaknya pada proses belajar mengajar akan lebih buruk dikarenakan guru pengganti yang menggantikan hanya menjaga kelas dan memberikan tugas pada siswa. Pada fenomena *presenteeism* di SMA Al-Hikmah ini menunjukkan bahwa biaya *absenteeism* lebih tinggi dari *presenteeism*.

Kata Kunci : *Presenteeism, Absenteeism, Job Demand, Guru*